

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. “Mengajar merupakan suatu usaha penciptaan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar”. Proses belajar pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak perjalanan belajar dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat keseluruhan yang dialami siswa.

Keberhasilan suatu belajar tidak hanya tergantung pada siswa saja, tetapi juga peran guru. Siswa dan guru harus berperan secara aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut mengkondisikan kelas dan memilih metode pembelajaran dengan tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Kegiatan olahraga saat ini telah menjadi kebutuhan setiap individu, karena kegiatan olahraga yang baik dan benar serta berkesinambungan dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, meningkatkan harkat dan martabat bangsa selain itu dengan berolahraga dapat menyehatkan sistem kerja organ-organ tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat.

Cabang olahraga bola basket merupakan satu cabang olahraga yang banyak penggemarnya di seluruh dunia, hal ini terbukti dengan antusiasnya seluruh masyarakat di dunia menyaksikan langsung ataupun mengikuti melalui media massa elektronik dan cetak setiap kejuaraan dunia bola basket (NBA). Para penonton rela berdesak-desakan pada waktu

menonton pertandingan bola basket, maupun pada waktu masuk ke stadion tempat pertandingan dilaksanakan.

Menembak merupakan keterampilan yang sangat penting dan mendasar dalam permainan bola basket. Teknik ini wajib dikuasai dengan baik, karena suatu tim akan memenangkan suatu pertandingan apabila mempunyai keterampilan menembak yang baik. Menembak atau *shooting* adalah keahlian yang sangat penting dalam permainan bola basket, teknik dasar seperti operan, menggiring, bertahan, *ribounding* adalah teknik yang harus dikuasai. Namun untuk dapat menghasilkan skor, seorang pemain harus mampu melakukan tembakan.

*Lay-up* adalah jenis tembakan yang efektif karena dilakukan dari jarak sedekat-mungkin dengan keranjang. Hal ini dapat menguntungkan penembak, karena menembak dari jarak yang jauh dapat diperdekat dengan melakukan lompat-langkah-lompat. Pada lompatan terakhir ini pada posisi yang setinggi mungkin dengan keranjang, diteruskan dengan memasukkan bola.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 1 Kutabuluh pada Februari 2015, terlihat bahwa guru bidang studi Penjas masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan mendemonstrasikan pelajaran pada saat proses pembelajaran *lay-up* berlangsung banyak siswa yang terlihat tidak melakukan dengan sungguh-sungguh dalam melakukan aktifitas pembelajaran yaitu melakukan dengan asal-asal dalam melakukan gerakan *lay-up* tersebut, yaitu tanpa memahami teknik-teknik *lay-up* dengan benar yang pastinya berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hal tersebut dikarenakan metode mengajar yang kurang tepat, penggunaan metode yang belum tepat, sehingga siswa cenderung terlihat monoton dan kurang tertarik dengan cara mengajar yang di terapkan oleh guru penjas, yaitu dengan ceramah dan mendemonstrasikan.

Dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi Penjas di SMP Negeri 1 Kutabuluh pada bulan Februari 2015, Bapak Gren Ginting sebagai guru Penjas mengatakan bahwa: “siswa kurang dapat memahami teknik dasar melakukan gerakan *lay-up* dengan baik karena menganggap permainan bola basket adalah permainan biasa, dalam hal ini mereka menganggap rendah teknik yang digunakan sehingga hasil belajar *lay-up* yang diperoleh siswa kurang memuaskan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya adalah motivasi, minat, bakat, semangat, kondisi fisik, sarana atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan lain-lain. Menyadari hal tersebut, perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari Penjas khususnya materi *lay-up shoot* menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan Metode Audio-Visual.

Media *Audio Visual* merupakan media pembelajaran yang menerangkan bagaimana penyampaian pembelajaran pendidikan jasmani melalui gambar dan suara, siswa dapat belajar melalui apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat sehingga siswa dapat mengerti segala proses belajar mengajar dengan baik, serta dengan dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* diharapkan siswa dapat termotivasi serta timbul semangat untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang :

**“Upaya Meningkatkan Kemampuan *Lay-Up Shoot* dalam permainan Bola Basket melalui penggunaan Media *Audio-Visual* Pada siswa/i Kelas IX SMP Negeri 1 Kutabuluh Kab.Karo Tahun Ajaran 2015/2016.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka hasil identifikasi masalah adalah :

(1). Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. (2). Terbatasnya media (bola basket) pada pembelajaran *lay up shoot*. (3). Masih banyak siswa yang belum memahami *materi lay up shoot* bola basket. Rendahnya nilai belajar terutama dalam pembelajaran *lay up shoot* bola basket di kelas IX SMP Negeri 1 Kutabuluh Tahun Ajaran 2015/2016.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Lay-Up Shoot* dalam permainan Bola Basket melalui penggunaa Media *Audio-Visual* Pada siswa/i Kelas IX SMP Negeri 1 Kutabuluh Tahun Ajaran 2015/2016”.

### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah “Bagaimanakah Peningkatkan Hasil Belajar *Lay-up shoot* Dalam Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Audio Visual* Pada Siswa/i Kelas IX SMP Negeri 1 Kutabuluh Kab. Karo Tahun Ajaran 2015/2016? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui seberapa besar Hasil Peningkatan Belajar *Lay-up shoot* Dalam Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Audio visual* Pada Siswa/i Kelas IX SMP Negeri 1 Kutabuluh Kab.Karo Tahun Ajaran 2015/2016”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Para guru Pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Kutabuluh Kab. Karo untuk lebih mengetahui Hasil Peningkatan Belajar *Lay-up shoot* Dalam Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Audio visual* Pada Siswa/i Kelas IX SMP Negeri 1 Kabanjahe Kab.Karo Tahun Ajaran 2015/2016”.
4. Bagi pihak sekolah agar dapat menerapkan pembelajaran bola basket yang lebih efektif terhadap siswanya.
5. Menambah ilmu dan dapat menyelesaikan tugas akhir bagi peneliti dan menyelesaikan persyaratan perkuliahan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY